PENGARUH MEDIA EDUKATIF *SCRAPBOOK*: BULIKKU (BUKU LIKA-LIKU) TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS TEKS PROSEDUR KELAS IX DI SMP NEGERI 29 SURABAYA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Diah Nur Rosyana Sari
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
diah.21105@mhs.unesa.ac.id

Trinil Dwi Turistiani
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
trinilturistiani@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan media edukatif *Scrapbook:* Bulikku (Buku Lika-Liku) pada peserta didik di kelas IX SMP Negeri 29 Surabaya tahun pelajaran 2024/2025, 2) mendeskripsikan hasil belajar menulis teks prosedur peserta didik kelas IX di SMP Negeri 29 Surabaya tahun pelajaran 2024/2025 setelah menggunakan media edukatif *Scrapbook:* Bulikku (Buku Lika-Liku), dan 3) mendeskripsikan respons peserta didik kelas IX di SMP Negeri 29 Surabaya tahun pelajaran 2024/2025 setelah mengikuti pembelajaran menulis teks prosedur berbantuan media edukatif *Scrapbook:* Bulikku (Buku Lika-Liku). Menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif melalui metode penelitian *Quasi Experimental Design*. Subjek penelitian ini peserta didik kelas IX di SMPN 29 Surabaya tahun pelajaran 2024/2025 dengan sampel peserta didik kelas IX-C sebagai kelas kontrol dan kelas IX-B sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menerapkan observasi, tes, dan angket respons. Penelitian ini menunjukkan hasil observasi pada proses pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan media *Scrapbook*: Bulikku berpengaruh dibuktikan dengan hasil persentase nilai observasi kegiatan peserta didik sebanyak 92,8% dan kegiatan pendidik sebanyak 99% tergolong sangat baik. Hasil tes penelitian ini menunjukkan peningkatan pada hasil belajar menulis teks prosedur setelah menggunakan media *Scrapbook*: Bulikku yang dibuktikan dengan hasil rata-rata kelas kontrol pada prates sebesar 71,5 dan postes sebesar 75,7, sedangkan hasil rata-rata kelas eksperimen prates sebesar 71,8 dan postes sebesar 88,9. Hasil perhitungan uji-t dengan db 48 pada taraf signifikansi 0,05% menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni 7.594 > 1.677. Respons peserta didik menunjukkan respons positif dibuktikan rata-rata peserta didik yang memilih kriteria ‘Puas’ sebanyak 82,1%.
Kata Kunci: *scrapbook*, hasil belajar, menulis, teks prosedur.

Abstract

The objectives of this study are: 1) describe the implementation of learning to write procedure texts using the educative of *Scrapbook:* Bulikku (Buku Lika-Liku) media in students in grade IX of Junior High School 29 Surabaya for the 2024/2025 school year, 2) describe the learning outcomes of writing procedure texts of grade IX students at Junior High School 29 Surabaya for the 2024/2025 academic year after using the educative of *Scrapbook:* Bulikku (Buku Lika-Liku) media, and 3) describe the responses of grade IX students at Junior High School 29 Surabaya for the 2024/2025 school year after participating in learning to write procedure texts assisted by educative of *Scrapbook:* Bulikku (Buku Lika-Liku) media. Applying a quantitative research approach through the Quasi Experimental Design research method. The subjects of this study are grade IX students at Junior High School 29 Surabaya for the 2024/2025 academic year with a sample of students in class IX-C as the control class and class IX-B as the experimental class. Data collection techniques apply observation, tests, and response questionnaires. This study shows the results of observations in the process of learning to write procedure texts using *Scrapbook*: Bulikku media is influential as evidenced by the results of the percentage of observation values of student activities as much as 93% and educator activities as much as 99% are classified as excellence. The results of this study test showed an improvement in the learning outcomes of writing procedure texts after using *Scrapbook*: Bulikku media which was evidenced by the average results of the control class on pretest of 71.56 and postest of 75.68, while the average results of the experimental class of prates were 71.8 and postes were 88.96. The results of the t-test calculation with db 48 at a significance level of 0.05% showed which the t_{count} was higher than the t_{table} of 7,594 > 1,677. The student responses showed a positive response, as evidenced by the average number of students who chose the 'Satisfied' criterion as much as 82.1%.
Keywords: *scrapbook, learning outcomes, writing, procedure text.*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan sarana alat interaksi dan ekspresi yang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa secara lisan dan tulisan. Bahasa Indonesia pada proses pembelajaran di setiap jenjang pendidikan membantu menumbuhkan apresiasi terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Peserta didik belajar meningkatkan keteranpilan berbahasa baik secara aspek reseptif maupun produktif. Aspek reseptif mencakup keterampilan membaca dan menyimak, sedangkan aspek produktif mencakup keterampilan berbicara dan menulis (Ali, 2020).

Keterampilan berbahasa aspek produktif dalam implementasi nyata salah satunya yaitu menulis (Adawiyah, 2024). Keterampilan menulis membutuhkan pemilihan kata, ejaan, struktur kalimat, dan kaidah kebahasaan yang tepat, seperti pada penulisan esai, artikel ilmiah, jurnalistik, dan sebagainya. Menulis tidak mudah tetapi juga tidak sulit karena beberapa faktor yang menjadi kendala dalam penyusunannya. Dalam menulis diperlukan latihan intensif secara kontinyu untuk menghasilkan tulisan dan teks yang saling berkorelasi, terstruktur, dan informatif (Maharani dkk., 2024).

Salah satu teks dengan bentuk penyajian terstruktur dan informatif yakni teks prosedur yang memberikan petunjuk, instruksi, dan tutorial untuk mengarahkan seseorang mengerjakan sesuatu dengan tepat dan runtut (Aprianti dkk., 2022). Teks prosedur telah dipelajari oleh peserta didik sejak SMP kelas VII. Sama halnya di SMPN 29 Surabaya, sejak kelas VII telah mempelajari subbab memahami hakikat, ciri teks, unsur kebahasaan (kalimat ajakan, perintah, larangan, pelesapan, adverbia, dan inversi), struktur teks, merancang teks prosedur sederhana, dan menyajikan teks prosedur visual.

Peserta didik SMP kelas VII akan mempelajari kembali teks prosedur di kelas IX untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam bentuk penyajian yang berbeda, seperti mengubah teks prosedur menjadi teks cerpen, serta memvisualisasikan teks prosedur menjadi poster, infografik, dan video. Dengan ini, secara idealnya peserta didik telah mampu memahami teks prosedur mulai dari hakikat dasar hingga penyusunan teks prosedur sederhana.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IX, ditemukan peserta didik yang kesulitan menulis teks prosedur sederhana. Kesulitan yang dialami yakni cara menyusun struktur teks dan unsur kebahasaan yang sesuai. Masalah tersebut terjadi pada fenomena pembelajaran bahasa Indonesia materi teks prosedur peserta didik kelas IX.

Alternatif perbaikan atas masalah yang terjadi diperlukan media pembelajaran edukatif bagi peserta didik. Media pembelajaran merupakan alat yang memudahkan pendidik untuk menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran sehingga meningkatkan pemahaman peserta didik (Sulistyowati, 2020). Penggunaan media diharapkan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik sekaligus mengoptimalkan kemampuan berbahasa aspek menulis teks prosedur dengan benar (Putri & Ahmadi, 2024).

Sebagai contoh ragam alat peraga atau media pembelajaran luring yang edukatif salah satunya yakni *scrapbook*. Nama lain *scrapbook* yakni buku 3 dimensi dengan hiasan dekorasi dan catatan lengkap yang dikemas untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran akan lebih menyenangkan dan interaktif sehingga membantu memberikan hasil belajar lebih baik daripada umumnya. Pembuatan media *scrapbook* mudah dan dapat digunakan secara berkelanjutan dengan bahan utamanya dari kertas hias dan pernak-pernik yang divariasikan menjadi bentuk buku, box, serta kartu (Widiastuti, 2023).

Scrapbook menjadi inspirasi bagi pendidik untuk menginovasikan media pembelajaran luring ke dalam bentuk baru dan aktual. Salah satu inovasi baru yakni media *Scrapbook: Bulikku* (Buku Lika-Liku), yakni hasil modifikasi media *scrapbook* dalam bentuk lain dengan cara kerja yang sama. *Scrapbook: Bulikku* merupakan media edukatif berupa buku yang lembaran kertasnya dirangkai bolak-balik sehingga susunan kertasnya berlika-liku dari sisi atas. Lembaran kertas yang sudah dirangkai memberikan dua sisi berbeda, yakni sisi kanan 10 halaman (informasi tentang teks prosedur) dan sisi kiri 12 halaman (informasi tahapan menulis teks prosedur).

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Bahan utama *Scrapbook: Bulikku* dari kertas disertai desain visual yang menarik serta kepingan kertas yang ditempel untuk memberikan kesan timbul. Bahan pada bagian sampul depan dan belakang dibuat dari kardus berukuran panjang 32,5 cm dan lebar 23,5 cm. Selain itu, lembaran halaman dari kertas A4 berukuran panjang 29 cm dan lebar 20,5 cm. Kertas sebanyak 13 lembar dirangkai memanjang lalu dilipat bolak-balik sehingga

susunan kertasnya berlika-liku dilihat dari sisi atas. Tujuan penggunaan media *Scrapbook:* Bulikku untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan menyusun teks prosedur dengan struktur dan unsur kebahasaan yang benar.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Jumlah halaman *Scrapbook: Bulikku* sebanyak 22 halaman yang dibagi menjadi dua sisi, yakni 10 halaman sisi kanan dan 12 halaman sisi kiri. Sisi kanan sebanyak 10 halaman memberikan informasi teks prosedur, meliputi:

1. pengantar sisi kanan (halaman i);
2. instruksi penggunaan (halaman ii);
3. informasi teks prosedur bab A-E (halaman 1-10), yaitu: A. Pengertian, B. Ciri-Ciri, C. Struktur, D. Unsur Kebahasaan, dan E. Contoh Teks; dan
4. pengantar sisi kiri (halaman iii-iv).

Sisi kiri sebanyak 12 halaman (bab F-K) memberikan instruksi untuk menulis teks prosedur berdasarkan struktur teks, meliputi:

1. instruksi menulis teks prosedur bab F-K (halaman 1-10), yaitu: F. Pendahuluan, G. Informasi Alat dan Bahan, H. Penulisan Langkah-Langkah, I. Pelesapan Kalimat, J. Penggunaan Kalimat Inversi, dan K. Penegasan Hasil/Kesimpulan;
2. akhir kata (halaman v); dan
3. daftar pustaka (halaman vi).

Pembelajaran menulis teks prosedur untuk peserta didik SMP kelas IX menerapkan model *Project Based Learning* (PJBL) secara berkelompok yang membantu pendidik mengajak peserta didik berpartisipasi aktif, bekerjasama, memecahkan masalah, dan terlibat interaksi dua arah dalam penugasan terstruktur (Maulani dkk., 2024). Penerapan media *Scrapbook: Bulikku* untuk peserta didik kelas IX dibimbing langsung oleh peneliti dengan mengajak mereka mempelajari kembali informasi teks prosedur.

Berdasarkan uraian sebelumnya, diketahui tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yakni mendeskripsikan: 1) Pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan media edukatif *Scrapbook: Bulikku* (Buku Lika-Liku) pada peserta didik di kelas IX SMP Negeri 29 Surabaya tahun pelajaran 2024/2025; 2) Hasil belajar menulis teks prosedur peserta didik kelas IX di SMP Negeri 29 Surabaya tahun pelajaran 2024/2025 setelah menggunakan media edukatif *Scrapbook: Bulikku* (Buku Lika-Liku); dan 3) Respons peserta didik kelas IX di SMP Negeri 29 Surabaya tahun pelajaran 2024/2025 setelah mengikuti pembelajaran menulis teks prosedur berbantuan media edukatif *Scrapbook: Bulikku* (Buku Lika-Liku).

METODE

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis *Quasi Experimental Design*. Eksperimen semu mengujikan prates dan postes pada kelompok kontrol menggunakan media konvensional dan kelompok eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) berupa media *Scrapbook:* Bulikku.

	Prates	Perlakuan	Postes
Kelas Kontrol (KK)	O_1	-	O_2
Kelas Eksperimen (KE)	O_3	X	O_4

Keterangan pola desain prates dan postes penelitian ini, sebagai berikut:

Keterangan:

O_1 dan O_2 = prates dan postes kelompok kontrol
O_3 dan O_4 = prates dan postes kelompok eksperimen
\- = bentuk perlakuan media pembelajaran umum/konvensional
X = bentuk perlakuan media pembelajaran *Scrapbook:* Bulikku

Populasi penelitian yakni seluruh peserta didik kelas IX di SMP Negeri 29 Surabaya. Pemilihan sampel melalui *Purposive Sampling* dengan menentukan subjek secara sengaja dari kelompok tersedia berdasarkan karakteristik yang mewakili populasi. Penelitian ini melibatkan peserta didik dari kelas IX-C sebagai kelas kontrol dan IX-B sebagai kelas eksperimen.

Teknik yang digunakan selama penelitian, meliputi observasi, tes, dan angket respons. Instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

   Sebagai instrumen hasil pengamatan selama observasi pada aktivitas peserta didik dan pendidik dalam dua proses pembelajaran, yakni pembelajaran untuk kelas IX-C (KK) dan IX-B (KE).

2. Lembar Tes (Prates dan Postes)

   Prates dilaksanakan sebagai uji awal kemampuan peserta didik. Postes dilaksanakan sebagai uji akhir kemampuan peserta didik setelah diberi perlakuan.

3. Lembar Angket Respons

   Untuk mengetahui respons peserta didik setelah proses pembelajaran menulis teks prosedur

menggunakan media pembelajaran *Scrapbook:* Bulikku.

Penelitian ini menerapkan teknik analisis kuantitatif melalui perhitungan-perhitungan rumus, sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Data Hasil Observasi

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil persentase nilai observasi

f = Frekuensi nilai total (observer 1 dan 2)

N = Nilai maksimal per observer

2. Teknik Analisis Data Hasil Belajar Menulis Teks Prosedur

Menggunakan teknik deskriptif persentase dengan memperhatikan langkah-langkah berikut:

a. Penskoran hasil belajar menulis teks prosedur

b. Menghitung nilai rata-rata (M) hasil prates dan postes kelas kontrol (KK) dan kelas eksperimen (KE)

$$M = \frac{\Sigma fx}{N}$$

Keterangan:

M = Jumlah nilai rata-rata

Σfx = Frekuensi nilai keseluruhan

N = Jumlah peserta didik

c. Menghitung Uji-T hasil data kelas kontrol (KK) dan kelas eksperimen (KE)

$$t = \frac{Mx - My}{(\frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}{Nx + Ny - 2})(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny})}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata hasil per kelompok

N = Frekuensi subjek

x = Deviasi setiap nilai x^2 dan x^1

y = Deviasi setiap nilai y^2 dan rata-rata/mean y^1

3. Teknik Analisis Data Hasil Angket Respons

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban peserta didik

f = Frekuensi jawaban peserta didik

N = Jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan tiga tahap, yaitu observasi kegiatan, pelaksanaan prates dan postes pada kelas kontrol dan eksperimen, serta pembagian angket respons untuk kelas eksperimen. Penelitian dilaksanakan tiga tahap, yaitu: 1) hasil observasi kegiatan peserta didik dan pendidik selama pembelajaran menulis teks prosedur; 2) hasil prates (sebelum diberi perlakuan) dan postes (setelah diberi perlakuan) baik dari kelas kontrol maupun eksperimen; dan 3) hasil angket respons peserta didik kelas eksperimen setelah mengikuti pembelajaran menulis teks prosedur berbantuan media *Scrapbook: Bulikku*.

Penerapan Media *Scrapbook*: Bulikku terhadap Pembelajaran Menulis Teks Prosedur

Kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur diterapkan pada dua kelas yakni IX-C (kelas kontrol) dan IX-B (kelas eksperimen). Pembelajaran di kelas kontrol menggunakan media pembelajaran konvensional *scrapbook*, sedangkan di kelas eksperimen diberi perlakuan dengan media pembelajaran *Scrapbook*: Bulikku. Pembelajaran dilaksanakan di dua kelas untuk mengetahui perbandingan hasil belajar menulis teks prosedur antara tidak diberi perlakuan dengan yang diberi perlakuan.

Pembelajaran menulis teks prosedur kelas IX-C (kelas kontrol) dilaksanakan selama dua kali pertemuan (3 jam pelajaran x 40 menit). Pertemuan ke-1 untuk prates dilaksanakan pada hari Selasa, 26 November 2024 pukul 10.10 – 11.30 (2 JP). Dilanjutkan pertemuan ke-2 untuk postes dilaksanakan pada hari Jumat, 29 November 2024 pukul 10.10 – 10.50 (1 JP).

Pembelajaran menulis teks prosedur kelas IX-B (kelas eksperimen) dilaksanakan selama dua kali pertemuan (3 jam pelajaran x 40 menit). Pertemuan ke-1 untuk prates dilaksanakan pada hari Senin, 26 November 2024 pukul 08.20 – 10.20 (2 JP). Dilanjutkan pertemuan ke-2 untuk postes dilaksanakan pada hari Jumat, 29 November 2024 pukul 08.20 – 09.00 (1 JP).

Sintaks pembelajaran mencakup kegiatan pembuka dengan apersepsi, kegiatan inti dengan penyampaian materi dan pengambilan tes, lalu kegiatan penutup dengan refleksi kegiatan.

Proses pembelajaran diobservasi oleh Titin Lilik Dwi Yuliani, S.Pd. yakni pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX di SMPN 29 Surabaya (observer 1) serta Savitri yakni rekan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (observer 2).

a. Hasil Observasi Kegiatan Kelas IX-C (Kelas Kontrol)

Hasil lembar observasi kegiatan di kelas kontrol menggunakan media pembelajaran konvensional *scrapbook*, sebagai berikut:

1. Kegiatan Peserta Didik

Persentase nilai yang diperoleh dari hasil observasi kegiatan peserta didik kelas IX-C (KK), sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \, x \, 100\% = \frac{26{,}5}{32} \, x \, 100\% = \mathbf{82{,}8\%}$$

Berdasarkan hasil tersebut diketahui persentase nilai yang diperoleh sebanyak 82,8%.

2. Kegiatan Pendidik

Persentase nilai yang diperoleh dari hasil observasi kegiatan pendidik kelas IX-C (KK), sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N}\ x\ 100\% = \frac{49{,}5}{52}\ x\ 100\% = \ \mathbf{95{,}1\%}$$

Berdasarkan hasil tersebut diketahui persentase nilai yang diperoleh sebanyak 95,1%.

b. Hasil Observasi Kegiatan Kelas IX-B (Kelas Eksperimen)

Hasil lembar observasi kegiatan di kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran *Scrapbook*: Bulikku, sebagai berikut:

1. Kegiatan Peserta Didik

Persentase nilai yang diperoleh dari hasil observasi kegiatan peserta didik kelas IX-B (KE), sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N}\ x\ 100\% = \frac{30}{32}\ x\ 100\% = \ \mathbf{93,7\%}$$

Berdasarkan hasil tersebut diketahui persentase nilai yang diperoleh sebanyak 93,7%.

2. Kegiatan Pendidik

Persentase nilai yang diperoleh dari hasil observasi kegiatan pendidik kelas IX-B (KE), sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N}\ x\ 100\% = \frac{51{,}5}{52}\ x\ 100\% = \mathbf{99\%}$$

Berdasarkan hasil tersebut diketahui persentase nilai yang diperoleh sebanyak 99%.

Hasil Tes Menulis Teks Prosedur

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu prates dan postes pada peserta didik kelas IX dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Prates dilaksanakan pada kelas IX-C (kontrol) dan IX-B (eksperimen) dengan menunjukkan kemampuan awal dalam menulis teks prosedur tanpa berbantuan media. Postes dilaksanakan peserta didik kelas IX-C (kontrol) dan IX-B (eksperimen) dengan belajar menulis teks prosedur berbantuan media yang berbeda. Kelas kontrol menulis teks prosedur berbantuan media *scrapbook* konvensional, sedangkan kelas eksperimen berbantuan media *Scrapbook: Bulikku*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui media *Scrapbook: Bulikku* yang memberikan pengaruh pada hasil belajar menulis teks prosedur.

Analisis data hasil belajar menulis teks prosedur menggunakan teknik deskriptif persentase dengan memperhatikan langkah-langkah: 1) Penskoran hasil belajar menulis teks prosedur; 2) menghitung nilai rata-rata (M) hasil prates dan postes kelas kontrol (KK) dengan kelas eksperimen (KE); dan 3) menghitung Uji-T hasil data kelas kontrol (KK) dengan kelas eksperimen (KE).

Ketentuan penskoran nilai peserta didik dinyatakan lulus jika melebihi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yakni ≥75. Keterangan aspek penilaian pasa menulis teks prosedur, meliputi: 1) kesesuaian judul dengan isi (0-10); 2) struktur teks (0-60); 3) unsur kebahasaan (0-20); dan 4) penulisan ejaan/tanda baca (0-10).

a. Hasil Tes Kelas IX-C (KK)

1. Hasil Prates

Diketahui hasil prates kelas IX-C (KK) yang belum memenuhi KKTP sebanyak 14 peserta didik, sedangkan yang memenuhi hanya sebanyak 11 peserta didik. Jumlah frekuensi nilai keseluruhan **(**Σfx**)** yakni 1.789, kemudian dihitung nilai rata-rata (*M*) sebagai berikut:

$$\mathrm{M} = \frac{1.789}{25} = \mathbf{71,5}$$

Jumlah nilai rata-rata (M) pada hasil prates kelas kontrol 71,5.

2. Hasil Postes

Diketahui hasil postes kelas IX-C (KK) yang belum memenuhi KKTP 7 peserta didik, sedangkan yang telah memenuhi sebanyak 18 peserta didik. Jumlah frekuensi nilai keseluruhan (Σfx) yakni 1.892. Selanjutnya menghitung nilai rata-rata (M) hasil postes menggunakan rumus:

$$\mathrm{M} = \frac{\Sigma \mathrm{fx}}{N} = \frac{1.892}{25} = \mathbf{75,68}$$

Jumlah nilai rata-rata (M) hasil postes IX-C (KK) diketahui 75,7.

b. Hasil Tes Kelas IX-B (KE)

1. Hasil Prates

Diketahui hasil prates kelas IX-B (KE) yang belum memenuhi KKTP sebanyak 14 peserta didik, sedangkan yang memenuhi hanya sebanyak 11 peserta didik. Jumlah frekuensi nilai keseluruhan (Σfx) yakni 1.795, kemudian dihitung nilai rata-rata (M) sebagai berikut:

$$\mathrm{M} = \frac{1.795}{25} = \mathbf{71,8}$$

Jumlah nilai rata-rata (M) pada hasil prates kelas eksperimen diketahui 71,8.

2. Hasil Postes

Diketahui hasil postes kelas IX-B (KE) tidak ada yang belum memenuhi KKTP. Peserta didik yang

memperoleh nilai ≥75 sebanyak 25 peserta dengan jumlah frekuensi nilai keseluruhan (Σfx) yakni 2.224.

Selanjutnya menghitung nilai rata-rata (M) pada hasil postes menggunakan rumus:

$$M = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{2.224}{25} = \mathbf{88,9}$$

Jumlah nilai rata-rata (M) pada hasil postes kelas eksperimen diketahui 88,9.

c. Perbandingan Hasil Belajar Menulis Teks Prosedur

1. Kelas Kontrol

   Hasil prates peserta didik kelas kontrol sebesar 1.789 dengan rata-rata nilai 71,5 sehingga termasuk kategori telah mencapai ketuntasan dan tidak memerlukan remedial. Selanjutnya hasil postes kelas kontrol sebesar 1.892 dengan rata-rata nilai 75,7 sehingga termasuk kategori termasuk kategori telah mencapai ketuntasan dan tidak memerlukan remedial. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar postes kelas kontrol mengalami peningkatan.

2. Kelas Eksperimen

   Hasil prates peserta didik kelas eksperimen sebesar 1,795 dengan rata-rata nilai 71,8 sehingga termasuk kategori termasuk kategori telah mencapai ketuntasan dan tidak memerlukan remedial. Selanjutnya hasil postes kelas eksperimen sebesar 2.224 dengan rata-rata nilai 88,9 sehingga termasuk kategori termasuk kategori telah mencapai ketuntasan memerlukan pengayaan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar postes kelas eksperimen mengalami peningkatan signifikan setelah diberi *treatment* atau perlakuan media edukatif *Scrapbook*: Bulikku. Postes kelas eksperimen menunjukkan rata-rata nilai sebesar 88,9 sedangkan kelas kontrol hanya sebesar 75,7.

d. Uji Signifikansi

Uji signifikansi sebagai uji pengaruh dari penggunaan media konvensional dan media Scrapbook: Bulikku terhadap hasil belajar menulis teks prosedur. Uji signifikansi yang digunakan yakni Uji-T dua variabel dengan perhitungan analisis data berdasarkan nilai hasil tes menulis teks prosedur pada kelas kontrol dan eksperimen.

Pada kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai (M) prates sebanyak 71,5, sedangkan rata-rata nilai (M) postes sebanyak 75,7. Pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai (M) prates sebanyak 71,8, sedangkan rata-rata nilai (M) postes sebanyak 88,9. Dari perhitungan rata-rata nilai prates dan postes kedua kelas mengalami peningkatan, tetapi kelas eksperimen angka peningkatannya lebih besar.

Setelah menghitung rata-rata nilai (M) prates dengan postes baik dari kelas kontrol maupun eksperimen maka selanjutnya menghitung nilai rata-rata pada selisih hasil prates dengan postes tiap kelas (M_x dan M_y) dan menghitung Uji-T.

1. Perhitungan Rata-Rata Nilai IX-C (Kelas Kontrol)

   Menghitung nilai rata-rata pada selisih hasil prates dengan postes (M_x = X2 -X1) kelas kontrol menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{103}{25} = 4,12$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$= 1.007 - \frac{(103)^2}{25} = 1.007 - \frac{10.609}{25}$$

$$= 1.007 - 424$$

$$= \mathbf{582}$$

   Nilai rata-rata pada selisih hasil prates dengan postes kelas kontrol yaitu 582.

2. Perhitungan Rata-Rata Nilai IX-B (Kelas Eksperimen)

   Selanjutnya menghitung nilai rata-rata pada selisih hasil prates dengan postes (M_y = Y2 -Y1) kelas eksperimen menggunakan rumus:

$$M_y = \frac{\sum fx}{N} = \frac{429}{25} = 17,16$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$= 8.549 - \frac{(429)^2}{25} = 8.549 - \frac{184.041}{25}$$

$$= 8.549 - 7.361$$

$$= \mathbf{1.188}$$

   Nilai rata-rata selisih hasil prates dengan postes kelas eksperimen 1.188.

Setelah mengetahui nilai rata-rata (M) pada kedua kelas, selanjutnya menghitung Uji-T dengan rumus:

$$t = \frac{Mx - My}{\left(\frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}{Nx + Ny - 2}\right)\left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}$$

$$t = \frac{4{,}12 - 17{,}16}{\sqrt{\left(\frac{582 + 1.188}{25 + 25 - 2}\right)\left(\frac{1}{25} + \frac{1}{25}\right)}}$$

$$= \frac{(-13{,}04)}{\sqrt{\left(\frac{1.770}{48}\right)(0{,}04 + 0{,}04)}}$$

$$= \frac{13{,}04}{\sqrt{(36{,}875)(0{,}08)}}$$

$$= \frac{13{,}04}{\sqrt{2{,}95}}$$

$$= \frac{13{,}04}{1{,}717} = \mathbf{7{,}594}$$

Setelah menghitung Uji-T dari nilai kelas kontrol (KK) dengan kelas eksperimen (KE) maka selanjutnya menghitung nilai derajat bebas (db), dengan rumus:

$$\text{db} = (N_x + N_y - 2)$$
$$= (25 + 25 - 2) = \mathbf{48}$$

Hasil perhitungan Uji-T diketahui nilai t_{hitung} yakni **7.594,** dengan db **48** pada taraf signifikansi 0,05% diketahui sebagai t_{tabel} yaitu **1.677**. Dari kedua hasil diketahui perbandingannya adalah t_{hitung} lebih besar (>) daripada t_{tabel} atau **7.594 > 1.677**.

Dari hasil perhitungan Uji-T dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media *Scrapbook:* Bulikku terhadap hasil belajar menulis teks prosedur pada peserta didik kelas IX di SMPN 29 Surabaya tahun pelajaran 2024/2025.

Hasil Angket Respons Peserta Didik

Pemerolehan angket yakni dari peserta didik kelas IX-B (KE) yang memberikan respons setelah mengikuti proses pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan media pembelajaran *Scrapbook*: Bulikku. Pengisian angket dengan memberikan salah satu tanda centang (✓) pada kolom kriteria penilaian yang disediakan. Kriteria penilaian mencakup 'Kurang', 'Cukup', dan 'Puas'.

Lembar angket respons menyediakan 11 pertanyaan mengenai pengalaman peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menulis teks prosedur berbantuan media *Scrapbook*: Bulikku. Pertanyaan yang diberikan mewakili kelayakan *Scrapbook*: Bulikku menyesuaikan perasaan peserta didik. Data frekuensi angket respons peserta didik diklasifikasikan dalam bentuk tabel.

Tabel Hasil Angket Respons
Peserta Didik Kelas IX-B (KE)

No.	Respons		
1.	Apakah dengan menggunakan media edukatif *Scrapbook*: Bulikku dalam pembelajaran menulis teks prosedur membuat kamu senang?		
	Kriteria Penilaian		
	Kurang Jumlah : 0 Persentase: 0%	Cukup Jumlah : 9 Persentase: 36%	Puas Jumlah : 16 Persentase: 64%
2.	Apakah media edukatif *Scrapbook*: Bulikku dapat meningkatkan antusias belajar kamu dalam pembelajaran menulis teks prosedur?		
	Kriteria Penilaian		
	Kurang Jumlah : 0 Persentase: 0%	Cukup Jumlah : 5 Persentase: 20%	Puas Jumlah : 20 Persentase: 80%
3.	Apakah media edukatif *Scrapbook*: Bulikku dapat memotivasi kamu dalam pembelajaran menulis teks prosedur?		
	Kriteria Penilaian		
	Kurang Jumlah : 0 Persentase: 0%	Cukup Jumlah : 3 Persentase: 12%	Puas Jumlah : 22 Persentase: 88%
4.	Apakah media edukatif *Scrapbook*: Bulikku dapat membantu kamu memunculkan ide saat menulis teks prosedur?		
	Kriteria Penilaian		
	Kurang Jumlah : 0 Persentase: 0%	Cukup Jumlah : 5 Persentase: 20%	Puas Jumlah : 20 Persentase: 80%
5.	Apakah media edukatif *Scrapbook:* Bulikku membantu kamu dalam menulis teks prosedur?		
	Kriteria Penilaian		
	Kurang Jumlah : 0 Persentase: 0%	Cukup Jumlah : 3 Persentase: 12%	Puas Jumlah : 22 Persentase: 88%
6.	Apakah media edukatif *Scrapbook:* Bulikku dapat mengatasi kesulitan kamu dalam menulis teks prosedur?		
	Kriteria Penilaian		
	Kurang Jumlah : 2 Persentase:	Cukup Jumlah : 3	Puas Jumlah : 20

	8%	Persentase: 12%	Persentase: 80%
7.	Apakah selama penggunaan media edukatif *Scrapbook:* Bulikku kamu dapat menyimpulkan materi dengan baik?		
	Kriteria Penilaian		
	Kurang Jumlah : 2 Persentase: 8%	Cukup Jumlah : 5 Persentase: 20%	Puas Jumlah : 18 Persentase: 72%
8.	Apakah pembelajaran teks prosedur saat menggunakan media edukatif *Scrapbook:* Bulikku mendorong kamu menjadi lebih aktif?		
	Kriteria Penilaian		
	Kurang Jumlah : 0 Persentase: 0%	Cukup Jumlah : 4 Persentase: 16%	Puas Jumlah : 21 Persentase: 84%
9.	Apakah penggunaan media edukatif *Scrapbook:* Bulikku membantu kamu dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur?		
	Kriteria Penilaian		
	Kurang Jumlah : 0 Persentase: 0%	Cukup Jumlah : 3 Persentase: 12%	Puas Jumlah : 22 Persentase: 88%
10.	Apakah media edukatif *Scrapbook:* Bulikku membuat kamu lebih percaya diri dalam menunjukkan hasil penulisan teks prosedur?		
	Kriteria Penilaian		
	Kurang Jumlah : 1 Persentase: 4%	Cukup Jumlah : 2 Persentase: 8%	Puas Jumlah : 22 Persentase: 88%
11.	Apakah media edukatif *Scrapbook:* Bulikku menarik bagimu?		
	Kriteria Penilaian		
	Kurang Jumlah : 0 Persentase: 0%	Cukup Jumlah : 2 Persentase: 8%	Puas Jumlah : 23 Persentase: 92%

Berdasarkan hasil angket respons dapat diketahui persentase nilai (*P*) pada kriteria penilaian 'Kurang' sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \, x \, 100\% \, = \frac{5}{275} \, x \, 100\% = \, \mathbf{1,9\%}$$

Nilai persentase yang diperoleh pada kriteria 'Kurang' yakni **1,9%**.

Berdasarkan hasil angket respons dapat diketahui persentase nilai (*P*) pada kriteria penilaian 'Cukup' sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \, x \, 100\% \, = \frac{44}{275} \, x \, 100\% = \, \mathbf{16\%}$$

Nilai persentase yang diperoleh pada kriteria 'Cukup' yakni **16**%.

Berdasarkan hasil angket respons dapat diketahui persentase nilai (*P*) pada kriteria penilaian 'Puas' sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \, x \, 100\% \, = \frac{226}{275} \, x \, 100\% = \, \mathbf{82,1\%}$$

Nilai persentase yang diperoleh pada kriteria 'Puas' yakni **82,1**%.

Berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada 25 peserta didik kelas IX-B (KE) dapat diketahui respons terhadap penggunaan media *Scrapbook*: Bulikku dinyatakan positif. Berdasarkan tabel 4.13 bahwa kriteria penilaian dengan persentase nilai tertinggi yakni 'Puas' **82,1%** > 'Cukup' **16%** > 'Kurang' **1,9%**. Kriteria penilaian 'Puas' memberikan jawaban bahwa media *Scrapbook*: Bulikku memberikan pengaruh pada hasil belajar menulis teks prosedur sesuai dengan pertanyaan yang terdapat pada angket respons.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini menjabarkan hasil analisis data yang diperoleh secara berurutan berdasarkan tujuan penelitian.

Penerapan Media Scrapbook: Bulikku dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur

Penerapan media *Scrapbook*: Bulikku dalam pembelajaran menulis teks prosedur diterapkan di kelas IX-B sebagai kelas eksperimen, sedangkan pembelajaran menulis teks prosedur di kelas IX-C sebagai kelas kontrol tanpa diberi perlakuan atau treatment. Pengambilan data di kelas IX-B diterapkan pada tanggal 25 dan 29 November 2024, sedangkan kelas IX-C tanggal 26 dan 29 November 2024.

Proses penerapan prates baik di kelas IX-C (KK) maupun kelas IX-B (KE) diterapkan pada pertemuan ke-1 tanpa diberi perlakuan atau menggunakan media pembelajaran. Peserta didik belum memahami materi dan menyusun teks prosedur dengan struktur dan unsur kebahasaan yang benar. Penerapan prates mengajak peserta didik untuk menulis teks prosedur di lembar kertas HVS putih dengan tema membuat kerajinan tangan.

Proses penerapan postes diterapkan pada pertemuan ke-2 di kelas IX-C (KK) tanpa diberi perlakuan, sedangkan di kelas IX-B (KE) dengan perlakuan media *Scrapbook*: Bulikku. Peserta didik diminta untuk menulis teks prosedur di lembar kertas HVS kuning untuk kelas kontrol dan biru untuk kelas eksperimen dengan tema memasak makanan/minuman nusantara. Pada postes peserta didik

telah memahami materi dan menyusun teks prosedur dengan struktur dan unsur kebahasaan yang benar.

Kegiatan peserta didik diketahui terdapat 5 aspek yang diamati memperoleh nilai 4 (sangat baik), 2 aspek dengan nilai 3,5 (sangat baik), dan 1 aspek dengan nilai 3 (baik). Hasil tersebut menunjukkan kegiatan peserta didik kelas eksperimen tergolong sangat baik dibuktikan dengan hasil persentase nilai observasi kegiatan peserta didik sebanyak 93,7% dan kegiatan pendidik sebanyak 99%. Hal ini sejalan dengan teori sebelumnya bahwa media pembelajaran menjadi sumber belajar yang menyalurkan informasi dan pesan dari pendidik sehingga materi dapat dikuasai dengan lebih efektif dan efisien (Sae, 2023).

Berdasarkan hasil sejalan dengan tujuan penelitian pertama bahwa terdapat pengaruh media *Scrapbook*: Bulikku (Buku Lika-Liku) terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur peserta didik kelas IX di SMP Negeri 29 Surabaya tahun pelajaran 2024/2025. Selain itu, media pembelajaran membantu menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dalam ranah pendidikan (Pagarra dkk., 2022).

Pengaruh Penggunaan Media *Scrapbook: Bulikku* terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Prosedur

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Scrapbook*: Bulikku terhadap hasil belajar menulis teks prosedur. Hasil yang diperoleh menunjukkan perbandingan hasil belajar menulis teks prosedur antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Diketahui frekuensi nilai keseluruhan (Σfx) pada prates kelas kontrol yaitu **1.789** dengan nilai rata-rata (*M*) sebanyak **71,5**. Hasil nilai peserta didik pada prates diketahui yang telah mencapai rata-rata Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebanyak 11 peserta didik sedangkan 14 peserta didik lainnya masih belum mencapai KKTP. Setelah mengikuti postes diketahui frekuensi nilai keseluruhan (Σfx) pada postes kelas kontrol yaitu **1.892** dengan nilai rata-rata (*M*) sebanyak **75,7**. Hasil nilai peserta didik pada postes diketahui yang telah mencapai rata-rata KKTP sebanyak 18 peserta didik sedangkan 17 peserta didik lainnya masih belum mencapai KKTP. Dengan ini maka diketahui hasil nilai rata-rata kelas kontrol mengalami peningkatan dari prates **71,5** naik menjadi postes **75,7**.

Diketahui frekuensi nilai keseluruhan (Σfx) pada prates kelas eksperimen yaitu **1.795** dengan nilai rata-rata (*M*) sebanyak **71,8**. Hasil nilai peserta didik pada prates diketahui yang telah mencapai rata-rata KKTP sebanyak 11 peserta didik sedangkan 14 peserta didik lainnya masih belum mencapai KKTP. Setelah mengikuti postes diketahui frekuensi nilai keseluruhan (Σfx) pada postes kelas eksperimen yaitu **2.224** dengan nilai rata-rata (*M*) sebanyak **88,9**. Hasil nilai peserta didik pada postes diketahui telah mencapai rata-rata KKTP sebanyak 25 peserta didik atau keseluruhan. Dengan ini maka diketahui hasil nilai rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan dari prates **71,8** naik menjadi postes **88,9**.

Dari hasil tes pada pembelajaran menulis teks prosedur baik di kelas kontrol maupun eksperimen keduanya mengalami peningkatan. Pembedanya yaitu kelas eksperimen memperoleh nilai lebih tinggi daripada peserta didik kelas kontrol. Hal ini dipengaruhi adanya perlakuan atau *treatment* berupa media *Scrapbook*: Bulikku terhadap hasil belajar menulis teks prosedur untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan menyusun teks dengan struktur dan unsur kebahasaan yang benar. Hasil ini sejalan dengan teori yang telah dijabarkan pada bab 2 sebelumnya, media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta memudahkan penyampaian materi oleh pendidik (Isnaeni & Hildayah, 2020). Selain itu, media pembelajaran dapat memudahkan pemahaman makna dari materi yang disampaikan oleh pendidik (Pagarra dkk., 2022).

Adanya pengaruh penggunaan media *Scrapbook*: Bulikku terhadap hasil belajar menulis teks prosedur dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan Uji-T. Hasil menunjukkan bahwa diketahui perbandingannya adalah t_{hitung} lebih besar (>) daripada t_{tabel} atau **7.594 > 1.677**. Sejalan dengan tujuan penelitian kedua bahwa terdapat pengaruh media *Scrapbook*: Bulikku (Buku Lika-Liku) terhadap hasil belajar menulis teks prosedur peserta didik kelas IX di SMP Negeri 29 Surabaya tahun pelajaran 2024/2025.

Respons Penggunaan Media *Scrapbook*: Bulikku

Berdasarkan tabel hasil angket respons dapat diketahui peserta didik yang memilih kriteria penilaian ‘Puas’ sebanyak **88%** atau 22 peserta didik yang berarti setuju bahwa penggunaan media edukatif *Scrapbook*: Bulikku membantu dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur. Hasil ini sejalan dengan penelitian relevan pertama oleh Elyka Rahmawati, Ari Ambarwati, dan Itznaniyah Umie Murniatie pada tahun 2024 yang menerapkan media pembelajaran *scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik SMP. Penelitian tersebut menunjukkan adanya efektivitas penerapan media *scrapbook* terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik yang meningkat signifikan.

Dalam tabel angket respons terdapat salah satu kriteria penilaian ‘Puas’ sebanyak **80%** atau 20 peserta didik yang berarti setuju bahwa media edukatif *Scrapbook:* Bulikku membantu memunculkan ide saat menulis teks prosedur. Hasil ini sejalan dengan penelitian relevan kedua oleh Rika Rosiana Nurpatama dan Lutfi Syauki Faznur pada tahun 2023 yang menerapkan penggunaan media pembelajaran *scrapbook* untuk keterampilan menulis

peserta didik SMP. Penelitian tersebut menunjukkan adanya kelayakan penerapan media *scrapbook* terhadap keterampilan menulis pantun yang divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Media yang dibuat membantu peserta didik menambah gagasan dan ide dalam menulis.

Diketahui pula pada tabel angket respons peserta didik yang memilih kriteria penilaian 'Puas' sebanyak **92%** atau 23 peserta didik yang berarti setuju bahwa media edukatif *Scrapbook:* Bulikku menarik. Hasil ini sejalan dengan penelitian relevan ketiga oleh Euis Anita dan Noer Af'idah pada tahun 2022 yang menerapkan penggunaan media pembelajaran *scrapbook* untuk peserta didik SMP. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada ketertarikan, keaktifan, dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran (Pagarra dkk., 2022). Media pembelajaran yang dibuat menarik perhatian akan mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik SMP.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, media pembelajaran *Scrapbook:* Bulikku yang diterapkan dalam proses pembelajaran dapat memengaruhi hasil belajar menulis teks prosedur peserta didik. Sejalan dengan tujuan penelitian ketiga bahwa respons peserta didik setuju terdapat pengaruh media *Scrapbook*: Bulikku (Buku Lika-Liku) terhadap hasil belajar menulis teks prosedur peserta didik kelas IX di SMP Negeri 29 Surabaya tahun pelajaran 2024/2025.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan menulis teks prosedur dengan menerapkan media pembelajaran edukatif *Scrapbook*: Bulikku (Buku Lika-Liku) pada peserta didik dinyatakan berhasil. Dibuktikan dengan hasil observasi kegiatan peserta didik kelas eksperimen unggul dengan persentase **93,7%** daripada kelas kontrol 82,8%. Hal ini disebabkan oleh penskoran pada aspek yang diamati di kelas kontrol total nilainya 26,5, sedangkan kelas eksperimen total nilainya 30 sehingga lebih unggul. Hasil observasi kegiatan pendidik kelas eksperimen unggul dengan persentase **99%** daripada kelas kontrol 95,1%. Hal ini disebabkan oleh penskoran pada aspek yang diamati di kelas kontrol total nilainya 49,5, sedangkan kelas eksperimen total nilainya 51,5 sehingga lebih unggul.
2. Hasil belajar menulis teks prosedur peserta didik mengalami peningkatan setelah mendapat perlakuan media pembelajaran *Scrapbook*: Bulikku (Buku Lika-Liku). Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil rata-rata kelas kontrol dengan prates sebesar **71,5** dan postes sebesar **75,7**. Hasil rata-rata kelas eksperimen dengan prates sebesar **71,8** dan postes sebesar **88,9**. Perhitungan rata-rata nilai prates dan postes kedua kelas mengalami peningkatan, tetapi kelas eksperimen angka peningkatannya lebih besar. Hal ini disebabkan oleh penskoran pada hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dari prates ke postes naik signikan pada aspek struktur teks dan unsur kebahasaan. Hasil t_{hitung} = **7.594** dengan db = **48** pada taraf signifikansi 0,05% diketahui sebagai t_{tabel} = **1.677**. Dengan ini maka media pembelajaran edukatif *Scrapbook*: Bulikku (Buku Lika-Liku) memberi pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar menulis teks prosedur karena hasil t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel}.
3. Respons peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur berbantuan media edukatif *Scrapbook*: Bulikku (Buku Lika-Liku) termasuk kategori sangat baik. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan rata-rata peserta didik yang memilih kriteria 'Puas' sebanyak **82,1%**, kriteria 'Cukup' sebanyak **16%**, dan kriteria 'Kurang' sebanyak **1,9%.** Hal ini disebabkan oleh penskoran pada kriteria 'Puas' memperoleh jumlah sebanyak 226, kriteria 'Cukup' berjumlah 44, dan kriteria 'Kurang' berjumlah 5 sehingga kriteria penilaian 'Puas' dinyatakan unggul.

Dengan ini maka media edukatif *Scrapbook*: Bulikku (Buku Lika-Liku) berpengaruh terhadap hasil belajar menulis teks prosedur peserta didik kelas IX di SMPN 29 Surabaya tahun pelajaran 2024/2025.

DAFTAR RUJUKAN

Adawiyah, R. (2024). Analisis Terhadap Proses Belajar dalam Menggunakan Kreatif Berbahasa Produktif. *Linguistik : Jurnal Bahasa dan Sastra*, *9*(1), 63. https://doi.org/10.31604/linguistik.v9i1.63-68

Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *Pernik : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 35–44. https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839

Aprianti, I., Warni, W., & Rustam, R. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Media Karikatur Pada Siswa Kelas XI Multimedia SMK Negeri 5 Kota Jambi. *Literasi : Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, *6*(2), 236. https://doi.org/10.25157/literasi.v6i2.7782

Maharani, D., Permata, T., & Harahap, S. H. (2024). Penerapan Keterampilan Bahasa Produktif: Bericara dan Menulis. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, *2*(1), 278–282. https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1737

Maulani, Y., Rohayati, N., & Hidayat, T. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Scrapbook. *Diksatrasia : Jurnal*

Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, *8*(1), 25. https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v8i1.11680

Neni Isnaeni & Dewi Hildayah. (2020). Media Pembelajaran dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa. *Jurnal Syntax Transformation*, *1*(5), 148–156. https://doi.org/10.46799/jst.v1i5.69

Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*. Universitas Negeri Makassar: Badan Penerbit UNM.

Putri, C., & Ahmadi, A. (2024). *Pengembangan Media Aplikasi Aksaranesia.Co untuk Gerakan Literasi Sekolah pada Siswa Kelas X SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya*.

Sulistyowati, P. (t.t.). *Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook in Box Berbasis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran IPS The Development of Scrapbook in Box Learning Media Based on The Ability*.

Widiastuti, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *6*(1), 1–9. https://doi.org/10.24176/jino.v6i1.7725